BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai pemeliharaan arsip digital yang dilakukan oleh Forum Film Dokumenter, dapat disimpulkan bahwa praktik pemeliharaan arsip di platform filmdokumenter.id mengarah pada upaya menjaga keberlanjutan akses yang dilakukan melalui penerapan teori dan model preservasi arsip digital. Forum Film Dokumenter telah menerapkan dasar-dasar strategi pemeliharaan arsip digital berdasarkan teori Digital Preservation Coalition dan ANRI yang secara sistematis dipadukan dengan teori fungsi manajemen George R. Terry, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Penerapan teori-teori tersebut menghasilkan strategi jangka panjang yang terukur, koordinasi yang efektif antara sumber daya manusia dan teknologi, pelaksanaan tindakan teknis yang berkesinambungan, serta mekanisme evaluasi yang memastikan kualitas dan aksesibilitas arsip tetap terjaga.

Pada tahap perencanaan, Forum Film Dokumenter merumuskan strategi jangka panjang melalui riset, evaluasi sistem terdahulu, penyusunan kebijakan, serta desain platform. Tahap pengorganisasian dilakukan dengan membentuk struktur kerja yang kolaboratif dengan pembagian tugas berdasarkan keahlian serta penyesuaian organisasi terhadap keterbatasan sumber daya. Tahap pelaksanaan diwujudkan melalui peluncuran operasional platform. Sementara itu, tahap pengendalian dilakukan melalui evaluasi bersama pemangku kepentingan, revisi kebijakan, dan mekanisme pelaporan. Penerapan keempat fungsi manajemen ini memperlihatkan bahwa Forum Film Dokumenter tidak hanya memelihara arsip secara teknis, tetapi juga mengelolanya melalui tata kelola yang adaptif, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan akses arsip film dokumenter di Indonesia.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa pemeliharaan arsip digital di filmdokumenter.id dilaksanakan Forum Film Dokumenter melalui lima tahapan utama, yaitu tahap *ingest*, pemeliharaan *bitstream*, pemeliharaan konten, pemeliharaan *metadata*, serta penemuan kembali dan akses. Tahap *ingest*

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

dilakukan melalui komunikasi legal dengan pembuat film dan kurasi berbasis festival. Pemeliharaan *bitstream* dilakukan dengan migrasi format serta replikasi penyimpanan untuk menjaga fungsi keberlanjutan dan integritas data arsip. Pemeliharaan *metadata* dilakukan dengan penyusunan data dasar melalui SOP internal dan memasukkan *metadata* secara manual untuk menjaga keaslian data arsip. Sementara itu, penemuan kembali diwujudkan melalui fitur filter pencarian, penandaan status koleksi dengan ikon, serta rekomendasi film serupa yang mengutamakan keteraksesan dan kemudahan pengguna. Upaya tersebut menunjukkan komitmen Forum Film Dokumenter dalam membangun ekosistem arsip yang tertata dan bertanggung jawab di ruang digital. Secara keseluruhan, praktik yang diterapkan telah mencerminkan langkah strategis untuk memastikan arsip tetap terpelihara, relevan, dan mudah dimanfaatkan oleh berbagai pemangku kepentingan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
    a. Penelitian lanjutan dapat diarahkan pada analisis kebijakan pengelolaan arsip digital film dokumenter, seperti isu hak cipta, lisensi akses, dan perlindungan kekayaan intelektual dalam platform arsip digital berbasis komunitas.
    b. Mahasiswa dapat mengembangkan pendekatan analitis baru yang memperkaya kajian pemeliharaan arsip digital di ranah audiovisual.
    c. Mahasiswa atau peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam kajian teoretik Ilmu Tata Kelola Seni.
2. Bagi Forum Film Dokumenter
    a. Forum Film Dokumenter disarankan memperkuat perencanaan pemeliharaan jangka panjang melalui pembaruan penyusunan panduan kerja berkala yang mendukung konsistensi praktik pemeliharaan arsip.
    b. Investasi pada penguatan sumber daya manusia terkait teknologi dan praktik pemeliharaan yang akan mendukung keberlangsungan operasional arsip digital dalam jangka panjang.
    c. Forum Film Dokumenter disarankan untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan platform filmdokumenter.id secara berkelanjutan agar

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

tetap relevan, adaptif, dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam jangka panjang.

d. Menyosialisasikan perihal pemeliharaan arsip sebagai bagian dari sosialisasi lembaga atau saat Forum Film Dokumenter menyelenggarakan forum-forum publik.

3. Bagi Masyarakat

a. Masyarakat diharapkan memanfaatkan platform filmdokumenter.id sebagai sarana belajar, referensi, dan pengenalan isu-isu sosial melalui arsip film dokumenter.

b. Partisipasi masyarakat dalam memberikan umpan balik terhadap penggunaan platform dapat membantu meningkatkan kualitas layanan dan pengembangan fitur di masa mendatang.

c. Masyarakat juga dianjurkan untuk turut mendukung upaya pelestarian arsip digital dengan menggunakan konten secara bijak dan menghargai hak cipta para pembuat film.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alkhafaji, A. F., & Nelson, R. A. (2013). *Strategic Management: Formulation, Implementation, and Control in a Dynamic Environment.* Routledge.

Basuki, S. (2014). *Arsip sebagai Informasi Terekam*. Pengantar Ilmu Kearsipan, 1-50.

Brinkmann, S., & Kvale, S. (2015). *InterViews: Learning The Craft of Qualitative Research Interviewing (3rd ed.).* Thousand Oaks, CA: Sage.

Brunow, D. (2015). *Remediating Transcultural Memory: Documentary Filmmaking as Archival Intervention* (Vol. 23). Walter de Gruyter GmbH & Co KG.

Cresswell, J., & Poth, C. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Sage Publishing.* Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *Introduction: The Discipline and Practice of Qualitative Research. The Sage Handbook of Qualitative Research (4th ed.).* Thousand Oaks, CA: Sage.

Effendy, H. (2014). *Mari Membuat Film Cetakan Kedua (Revisi)*. Jakarta: PT Gramedia.

Enticknap, L. (2013). *Film Restoration: The Culture and Science of Audiovisual Heritage.* Springer.

Fossati, G. (2018). *From Grain to Pixel: The Archival Life of Film in Transition* (3rd rev. ed.). Amsterdam University Press.

Handoko, T. H. (2012). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Millar, L. (2017). *Archives: Principles and Practices*. Facet Publishing

Nichols, B. (2017). *Introduction to Documentary*. Indiana University.

Patton, M. Q. (2014). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice.* Sage Publications.

Roued-Cunliffe, H., & Copeland, A. (Eds.). (2017). *Participatory Heritage*. Facet Publishing.

Terry, G. R. (2012). *Principles of Management*. Homewood: Irwin.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Berita Online

Gandhawangi, S. (2023, Desember 4). Festival Film Dokumenter 2023 bawa penonton menyusuri 42 negara. Kompas. Diakses dari https://www.kompas.id/artikel/festival-film-dokumenter-2023-bawa-penonton-menyusuri-42-negara pada 8 Agustus 2025.

Dokumen, Laporan, dan Undang-Undang

Digital Preservation Coalition (2015). *Digital Preservation Handbook.* Diakses pada 25 Agustus 2025. https://www.dpconline.org/handbook/contents.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan, Arsip Nasional Republik Indonesia. (2021). *Kajian Preservasi Arsip Elektronik/Digital*. Arsip Nasional Republik Indonesia. Diakses pada 25 Agustus 2025. https://anri.go.id/download/kajian-preservasi-arsip-elektronikdigital-1675305199.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Diakses pada 28 September 2025, https://peraturan.go.id.

Jurnal

Abidin, A.Z., Khadijah, U.L., Rodiah, S., & Khaerunnisa, L. (2023). Preservasi Arsip Di Record Center Fikom Dalam Upaya Perlindungan Koleksi Arsip. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi.*

Acker A (2017) When is a Record? *Archival Multiverse,* 288–323. Monash University Publishing, Clayton,Victoria.

Antoniazzi, L. (2021). Digital Preservation and The Sustainability of Film Heritage. *Information, Communication & Society, 24(11)*, 1658-1673.

Apriwan, F. (2018). Forum Film Dokumenter: Gerakan Membangun Komunitas Bersama (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Aryani, D. (2017). Pengelolaan Arsip Film oleh Swasta dan Jaminan Akses Publik. *PALAR (Pakuan Law Review), 3(2).*

Aryanto, I. K. (2015). Jaringan Tata Kelola Festival Film di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2).

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Bokova, I. (2016). UNESCO: Memory of The World: Documentary Heritage in The digital age. UNESCO.

Davidson, A., & Reid, P. H. (2022). Digital Storytelling and Participatory Local Heritage Through The Creation of an Online Moving Image Archive: A Case-Study of Fraserburgh on Film. *Journal of Documentation, 78(2)*, 389-415.

Dvorko, N. (2018). Interactive Documentary and its Potential for Cultural Heritage Mediation. *Matters of Telling: The impulse of The Story* (pp. 223–238). Brill.

Fairall, C., Edmunds, H., & Cave, D. (2013). BFI National Archive: Digital Workflow for The Preservation of Digital Cinema Packages. *Journal of Digital Media Management, 2(2),* 127-136.

Fang, J., & Xiong, W. (2020, March). Impact of Digital Technology and Internet to Film Industry. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 768, No. 7, p. 072112). IOP Publishing.

Gaffney, M., & White, E. J. (2018). Video Activism as Political Advocacy for Social Justice: The Legacy of Professor Anne Smith in Education. *Video Journal of Education And Pedagogy, 3(1),* 1-8.

Khaeruddin, Afdalia, N., & Mustari, U.A. (2023). Pelestarian Arsip di Era Teknologi Digital. *Amarthapura: Historical Studies Journal.*

Lachman, R. (2016). Emergent Principles for Digital Documentary. *VIEW Journal of European Television History and Culture, 5(10)*, 97-109.

McLeod, J., & Lomas, E. (2023). Record DNA: Reconceptualising Digital Records as The Future Evidence Base. *Archival Science, 23(3)*, 411-446.

Ostrzenski, V. (2015) Status of Transmission. *Encyclopedia of Archival Science.* Duranti L, Franks P (eds), 385–387, Rowman and Littlefeld, Lanham Maryfeld.

Putra, R.H., Al-Farid, I.A., Purwanto, E., Hidayatullah, K.R., & Anugrah, M.R. (2025). Film Dokumenter sebagai Alat Edukasi Budaya untuk Pembangunan Komunitas. *Jurnal Desain Komunikasi Visual.*

Sanchez-Lopez, I., Perez-Rodriguez, A., & Fandos-Igado, M. (2020). The

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Explosion of Digital Storytelling. Creator's Perspective and Creative Processes on New Narrative Forms. *Heliyon, 6(9).*

Sasono, E. (2019). Publicness and The Public in Contemporary Indonesian Documentary Film Cultures (Doctoral Dissertation, King's College London).

Sekarjati, A., & Irawati, I. Systematic Literature Review of Art Archive Management in Indonesia. *International Journal of Current Science Research and Review, 12(6),* 8623-8633.

Sintowoko, D. A. W., Ersyad, F. A., & Azhar, H. (2025). Pengarsipan Jejak Film Eksperimental Indonesia melalui Website berbasis Edutech: Studi Kasus Komunitas Ruang Film & Experimental. *Jurnal Pengabdian Seni, 6(1)*, 16-21.

Slováková, A. (2020). Connecting Festivals, Distributing Films: An Interview with Diana Tabakov, Acquisitions Manager at Doc Alliance Films VOD Platform. *In Documentary Film Festivals Vol. 2: Changes, Challenges, Professional Perspectives.* Cham: Springer International Publishing.

Website

Fujiwara, D., Lawton, R., Mourato, S., Bakhshi, H., Hotopp, U., Keohane, K., & Maxwell, C. (2021). BFI Britain on Film British Film Institute (BFI) A Case Study on the Public Value of Online Public Access to Film Heritage. https://www.bfi.org.uk/industry-data-insights/reports/britain-film-impact-study. Diakses 27 Juli 2025.

Soleau, T. (2014). Preventing digital decay. Getty News. https://www.getty.edu/news/preventing-digital-decay/ Diakses 12 Juli 2025.

Wawancara

Michael A. Chandra, Kepala Program *Database* Forum Film Dokumenter pada 10 desember 2024 dan 26 September 2025.

Nurrul Nelwan, Pembuat Film dan Tim Program *Database* Forum Film Dokumenter pada 10 Desember 2024.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta